

Meningkatkan Perkembangan Kognitif dengan Kegiatan Mind Mapping pada PAUD Anak Hebat

Marlina¹, Arie Widiyastuti²

Pendidikan Guru pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Panca Sakti Bekasi
e-mail: [1marlinaroni80@gmail.com](mailto:marlinaroni80@gmail.com), [2widiyastuti@gmail.com](mailto:widiyastuti@gmail.com)

Abstrak

Latar belakang penelitian kali ini adalah dengan bagaimana mengetahui cara meningkatkan perkembangan kognitif pada anak melalui media mind mapping sehingga dapat meningkatkan perkembangan anak secara maksimal pada PAUD anak hebat, Adanya Pandemi covid 19 yang mewajibkan siswa belajar dirumah, seluruh dunia mengalami Pandemi Covid 19 ini, maka dengan adanya latar belakang tersebut maka dapat diketahui variabel-variabel apa saja yang mempengaruhi pada PAUD anak hebat, dengan diketahuinya variabel tersebut maka akan bisa dilakukan perbaikan jika terdapat kekurangan pada variabel-variabel yang diangkat pada penelitian kali ini. Metode kuantitatif dipilih sebagai metode pada penelitian kali ini, karena metode kuantitatif dianggap metode yang tepat diterapkan pada penelitian kali ini, dengan alat bantu survei yang dilakukan kepada 100 orang tua murid PAUD anak hebat, maka akan diketahui data sesungguhnya di lapangan sehingga dapat diolah dan bisa diketahui variabel-variabel apa yang mempengaruhi pada PAUD anak hebat. Masalah yang diangkat pada penelitian kali ini adalah bagaimana meningkatkan perkembangan kognitif pada anak, dengan menggunakan metode mind mapping pada PAUD anak hebat, dengan adanya metode-metode yang diterapkan pada PAUD anak hebat akan diketahui bagaimana cara meningkatkan perkembangan kognitif pada anak sehingga anak bisa tumbuh dengan maksimal, dan bisa menyerap pelajaran dengan mudah sehingga anak bisa tumbuh dan berkembang secara baik. Pada penelitian kali ini akan menghasilkan sebuah data yang bisa diketahui apakah perkembangan kognitif pada anak dan mind mapping bisa mempengaruhi PAUD anak hebat, dengan adanya variabel tersebut maka dapat dipastikan ke perkembangan kognitif pada anak dan mind mapping mempengaruhi secara signifikan PAUD anak hebat.

Keyword : *Kognitif, Mind Mapping, PAUD, Anak.*

Abstract

The background of this research is how to find out how to improve cognitive development in children through mind mapping media so that it can improve child development optimally in early childhood great children, with this background it can be seen what variables affect PAUD great children, By knowing these variables, improvements can be made if there are deficiencies in the variables raised in this study. The quantitative method was chosen as the method in this research, because the quantitative method is considered the right method to be applied in this research, with a survey tool conducted to 100 parents of great children early childhood education, the real data will be known in the field so that it can be processed and can be used. It is known what variables affect PAUD great children. The problem raised in this study is how to improve cognitive development in children, by using the mind mapping method in early childhood great children, with the methods applied to early childhood great children will know how to improve cognitive development in children so that children can grow up maximum, and can absorb lessons easily so that children can grow and develop well. In this study, it will produce data that can be seen whether cognitive development in children and mind mapping can affect PAUD great children, with these variables it can be ascertained that cognitive development in children and mind mapping significantly affects PAUD great children.

Keyword : *Cognitive, Mind Mapping, PAUD, Children.*

PENDAHULUAN

Pendidikan untuk anak usia dini memang sangat diperlukan pada era sekarang yang di sering disebut PAUD, dengan adanya Pendidikan Anak Usia Dini PAUD maka anak Indonesia bisa mendapatkan pendidikan seawal mungkin, jadi bisa mendapatkan pendidikan 9 tahun seperti ada era zaman presiden Soeharto, sekarang lebih dari pendidikan 9 tahun dengan adanya PAUD maka anak usia 5-6 tahun bisa belajar mengenal huruf dan angka, sehingga ketika masuk ke taman kanak-kanak atau TK sudah tidak perlu belajar lebih dalam lagi, karena sudah mengetahui apa itu huruf dan angka, PAUD memang bukan pendidikan wajib tapi banyak orang tua memasukkan anaknya ke PAUD agar bisa mendapatkan pelajaran lebih awal sebelum masuk ke sekolah yang sesungguhnya.

Masalah pada penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan perkembangan kognitif dengan kegiatan mind mapping pada PAUD anak hebat dengan adanya variabel-variabel yang telah ditentukan maka dapat diketahui apakah variabel dapat meningkatkan salah satu perkembangan anak usia PAUD antara 5 sampai 6 tahun dengan adanya variabel yang telah ditentukan maka dapat diketahui apakah variabel tersebut berpengaruh atau tidak kepada variabel yang lain.

Berdasarkan analisa permasalahan diatas maka penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan menggunakan alat bantu survei kepada ada 100 orang tua murid PAUD anak hebat, yang akan diberikan pertanyaan apakah permasalahan yang diangkat bisa mempengaruhi pada pendidikan anak pada PAUD anak hebat, dengan permasalahan yang diangkat maka metode kuantitatif menjadi acuan yang tepat bagi pengolahan data pada penelitian ini.

Penelitian ini akan menghasilkan sebuah data baru yang yang didapatkan berdasarkan hasil survei kepada 100 orang tua murid PAUD anak hebat, yang didapatkan datanya secara nyata di dari lapangan, dengan adanya sebuah data baru maka dapat diketahui variabel variabel apa saja yang bisa mempengaruhi pada PAUD anak hebat, pada penelitian ini variabel yang diangkat adalah variabel perkembangan kognitif dan kegiatan mind mapping pada PAUD anak hebat.

Berdasarkan penelitian maka dapat diketahui perkembangan kognitif pada anak dapat dipengaruhi oleh banyak hal contohnya adalah tempat belajar suasana belajar dan teman-teman dalam belajar perkembangan kognitif akan sangat berpengaruh jika diberi rangsangan yang tepat pada anak usia 5 sampai 6 tahun dengan adanya perkembangan kognitif yang baik maka anak akan dirangsang perkembangannya melalui pendidikan yang bisa dilakukan pada PAUD dengan adanya PAUD maka anak akan diberi arahan yang pasti dalam belajar sehingga dapat memberikan rangsangan perkembangan yang positif pada perkembangan kognitif pada anak.

Pada penelitian membahas tentang tahapan-tahapan yang ada pada perkembangan kognitif pada anak terdapat empat tahapan yang ada pada perkembangan kognitif pada anak yaitu pertama adalah tahapan sensorimotor yang terjadi pada usia 18 sampai 24 bulan, tahapan kedua adalah tahapan praoperasional pada usia 2 sampai 7 tahun, tahapan ketiga adalah tahap operasional konkret pada usia 7 - 11 tahun, yang terakhir adalah tahap operasional formal pada usia 12 tahun keatas, setiap anak harus melewati tahapan ini dengan maksimal agar pertumbuhan anak bisa maksimal.

Pada penelitian membahas tentang bagaimana main mapping itu diterapkan pada anak usia 5-6 tahun PAUD anak hebat, dengan adanya metode mind mapping bagaimana bisa membantu anak dalam merencanakan berkomunikasi, mengingat dengan baik, membuat seseorang lebih kreatif dalam menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi dalam setiap harinya, dengan adanya metode ini anak akan diajarkan bagaimana cara bersosialisasi dengan baik dengan teman-temannya, sehingga bisa membuat anakku jauh lebih berkembang dan bisa membuat perkembangan anak menjadi lebih baik.

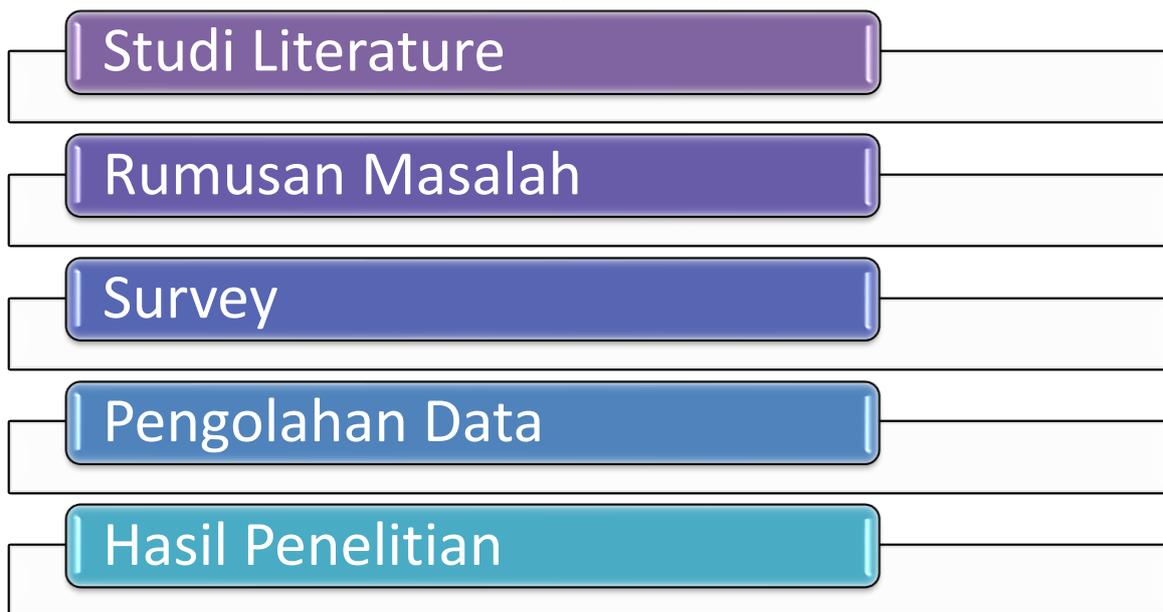
METODE

Kuantitatif adalah metode yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan alat bantu survei, maka metode kuantitatif akan jadi lebih berguna dan bisa mendapatkan data

yang nyata dari lapangan, oleh karena itu metode kuantitatif dipilih sebagai metode yang tepat pada penelitian kali ini.

SPSS adalah software yang digunakan pada pengolahan data yang didapatkan berdasarkan survei yang telah dilakukan, dengan menggunakan metode kuantitatif oleh karena itu pengolahan data akan lebih mudah dan akan lebih terstruktur jika menggunakan software SPSS, dan bisa menjabarkan hasil yang lebih baik.

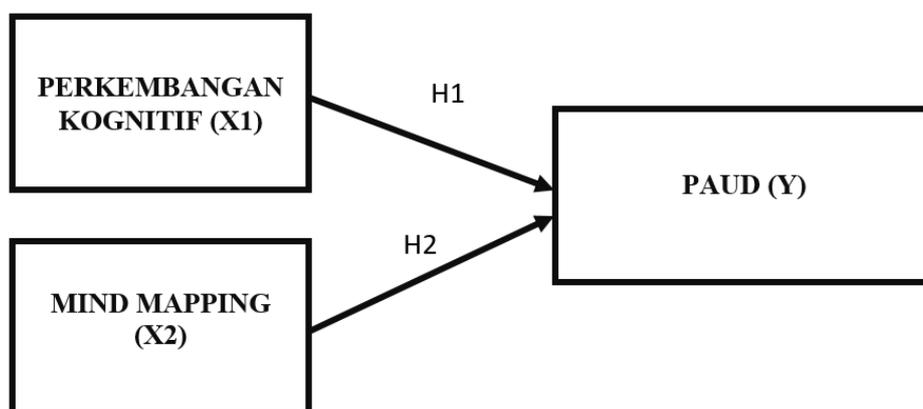
Tempat melakukan survei adalah PAUD Anak Hebat, dengan melakukan survei terhadap 100 orang tua yang dipilih secara acak, sehingga hasil yang didapat bisa mencerminkan data lapangan yang secara sesungguhnya, oleh karena itu survei pada PAUD Anak Hebat bisa dijadikan dasar penelitian dan pengolahan data sehingga data yang dihasilkan bisa menjadi referensi penelitian Penelitian selanjutnya.



Gambar 1. Metode Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan gambar 2 di bawah ini, maka terdapat dua hipotesis yaitu hipotesis pertama (H1) adanya hubungan perkembangan kognitif (X1) terhadap PAUD (Y) dan hipotesis dua (H2) adanya hubungan antara mind mapping (X2) terhadap PAUD (Y), dengan adanya dua hipotesis tersebut maka akan dicari tahu apakah kedua hipotesis itu berhubungan satu sama lain, dengan variabel-variabel bebas dan terikatnya.



Gambar 2. Model Hipotesis

Tabel 1. Pertanyaan yang diberikan kepada 100 orang tua murid PAUD

No	Pertanyaan	Variabel
1	Perkembangan Kognitif harus ada pada anak usia 1-5	X1
2	Perkembangan Kognitif harus dikembangkan pada PAUD	X1
3	Perkembangan Kognitif harus dikembangkan dengan metode yg baik	X1
4	Mind Mapping merupakan bagian dari mata pelajaran PAUD	X2
5	Mind Mapping harus ada pada kegiatan anak PAUD	X2
6	Mind Mapping merupakan kegiatan yang banyak manfaat	X2
7	PAUD perlu pada semua anak sebelum ke TK	Y
8	PAUD diperlukan agar anak bisa bersosialisasi	Y
9	PAUD bukan pendidikan wajib	Y
10	PAUD lebih fokus kepada bermain	Y

Multiple Linear Regression Analysis Regression Equations

Tabel 2. Recapitulation of the Results of Multiple Linear Regression Analysis

Variabel	Unstandardized Coefficients
Perkembangan Kognitif	2,114
Mind Mapping	0,565
PAUD	0,433

Source: The Results of Data Processing

Berdasarkan table 2 diatas akan diberi penjelasan sebagai berikut, variable Perkembangan Kognitif mempunyai nilai Unstandardized Coefficients 2,114, variable Mind Mapping mempunyai nilai Unstandardized Coefficients 0,565 dan variable PAUD mempunyai nilai Unstandardized Coefficients 0,433 yang memiliki arti sangat berpengaruh antara variable satu dengan variable lain nya.

Koefisien Determinasi (R²)

Table 3. Correlation and Determination Coefficients

Dependent Variable	Independent Variable	R	R Square	Adjusted R Square
Y	X1 & X2	0,932	0,457	0,589

Source: The Results of Data Processing

Berdasarkan table 3 diatas, terdapat variable terikat yaitu Y dan variable bebas yaitu X1 dan X2, variable X1 mempunyai nilai R yaitu 0,9 dan variable X2 mempunyai nilai R yaitu 32, variable X1 dan X2 mempunyai nilai R Square yaitu 0,457 dan variable X1 dan X2 mempunyai nilai Adjusted R Square yaitu 0,589, yang mempunyai arti variable bebas dan variable terikat mempunyai hubungan yang sangat signifikan.

Hypothesis Testing Hipotesis I (F test / Serempak)

Table 4. F / Simultaneous Test

Dependent variable	Independent Variable	F Count	F Table 0,05	Sig.F	decision on H0
Y	X1 & X2	54,766	1,412	0,003	Ditolak

Source: The Results of Data Processing

Berdasarkan table 4 diatas, terdapat variable terikat yaitu Y dan variable bebas yaitu X1 dan X2, variable X1 dan X2 mempunyai nilai F Count yaitu 54,766 dan variable X1 dan X2 mempunyai nilai F Table yaitu 1,412, variable X1 dan X2 mempunyai nilai Sig.F yaitu 0.003, variable X1 dan X2 mempunyai nilai Decision on H0 yaitu Ditolak, yang memiliki arti terdapat hubungan antar variable.

Hipotesis II (t test / Parsial)

Table 5. t / partial test results

Variable	T	Sig.
X1	3,874	0,003
X2	5,435	0,002

Source: The Results of Data Processing

Berdasarkan table 5 diatas, terdapat variable bebas yaitu X1 dan X2, variable X1 mempunyai nilai t yaitu 3,874 dan variable X2 mempunyai nilai t yaitu 5,435, variable X1 mempunyai nilai sig yaitu 0,003 dan variable X2 mempunyai nilai sig yaitu 0,002 yang mempunyai arti variable X1 dan X2 mempunyai nilai yang sangat signifikan terhadap variable terikat Y.

Pembahasan

a. Hypothesis 1 (H1) variable Perkembangan Kognitif (X1) terhadap PAUD (Y)

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas maka hasil dari uji hipotesis 1 (H1) variable Perkembangan Kognitif (X1) terhadap PAUD (Y), variable Perkembangan Kognitif (X1) mempunyai hubungan yang signifikan terhadap variabel PAUD (Y).

b. Hypothesis 2 (H2) variable Mind Mapping (X2) terhadap PAUD (Y)

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas maka hasil dari uji hipotesis 2 (H2) variable Mind Mapping (X2) terhadap PAUD (Y), variable Mind Mapping (X2) mempunyai hubungan yang signifikan terhadap variabel PAUD (Y).

Descriptive Analysis

a. Variabel Perkembangan Kognitif (X1)

Pada data diatas dapat disimpulkan bahwa variable Perkembangan Kognitif (X1) mempengaruhi variabel PAUD (Y) secara signifikan yang artinya jika sebuah PAUD yang baik maka akan mempunyai Perkembangan Kognitif baik terhadap perkembangan anak, oleh karena itu pelajaran yang mengarah pada perkembangan Kognitif merupakan variabel yang harus ada dan mempunyai pengaruh yang baik pada PAUD.

b. Variabel Mind Mapping (X2)

Pada data diatas dapat disimpulkan bahwa variable Mind Mapping (X2) mempengaruhi variabel PAUD (Y) secara signifikan yang artinya konsep[belajar yang menggunakan Mind Mapping akan bisa membantu tumbuh kembang anak dalam keseharian seperti komunikasi terhadap kawan kawanya, oleh karena itu Mind Mapping harus dirancang untuk membantu perkembangan anak PAUD.

c. Variabel PAUD (Y)

Pada data diatas dapat disimpulkan bahwa variable PAUD (Y) di pengaruhi variable Perkembangan Kognitif (X1) dan Mind Mapping (X2) secara signifikan yang artinya sebuah PAUD harus mempunyai mata pelajaran yang bisa mempengaruhi tumbuh kembang siswa dan mempunyai mind mapping yang bisa mengembangkan daya belajar siswa agar bisa menambah komunikasi dan kemampuan belajar siswa.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dihasilkan berdasarkan penelitian diatas adalah variable Perkembangan Kognitif (X1) dan Mind Mapping (X2) mempengaruhi secara signifikan terhadap PAUD (Y), yang artinya Perkembangan Kognitif (X1) yang diterapkan pada PAUD (Y) akan menghasilkan perkembangan yang baik pada siswa didik PAUD anak hebat, lalu penerapan Mind Mapping (X2) pada kurikulum PAUD anak hebat kan memberikan efek yang baik pada siswa PAUD anak hebat dikarenakan akan memberikan tumbuh kembang yang baik dalam hal pembelajaran, komunikasi dan tumbuh kembang siswa. Penelitian kedepannya dengan merubah variabel lain agar bisa mengetahui apakah variabel variabel lain berpengaruh pada variabel PAUD, dengan mengetahui hal tersebut akan bisa menjadi bahan evaluasi yang baik pada peembangan sekolah PAUD anak hebat.

DAFTAR PUSTAKA

- A. P. Satrianingrum and I. Prasetyo, "Persepsi Guru Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring di PAUD," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 1, p. 633, 2020, doi: 10.31004/obsesi.v5i1.574.
- N. Nurkolis and M. Muhdi, "Keefektivan Kebijakan E-Learning berbasis Sosial Media pada PAUD di Masa Pandemi Covid-19," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 1, p. 212, 2020, doi: 10.31004/obsesi.v5i1.535.
- O. Supriadi, "Peranan Kepala PAUD dalam Penyelenggaraan Pendidikan Sebelum dan Saat Terjadi Pandemi Covid-19," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 1, pp. 841–856, 2020, doi: 10.31004/obsesi.v5i1.727.
- N. Nurdin and L. Anhusadar, "Efektivitas Pembelajaran Online Pendidik PAUD di Tengah Pandemi Covid 19," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 1, p. 686, 2020, doi: 10.31004/obsesi.v5i1.699.
- Ö. Keleş, "Elementary Teachers' Views on Mind Mapping," *Int. J. Educ.*, vol. 4, no. 1, pp. 93–100, 2012, doi: 10.5296/ije.v4i1.1327.[6]
- F. Ibda, "Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget," *Intelektualita*, vol. 3, no. 1, p. 242904, 2015.
- S. A. Mu'min, "Teori Pengembangan Kognitif Jian Piaget," *J. AL-Ta'dib*, vol. 6, no. 1, pp. 89–99, 2013, [Online]. Available: <https://ejournal.iainkendari.ac.id>.
- F. Hartanto, H. Selina, Z. H., and S. Fitra, "Pengaruh Perkembangan Bahasa Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 1-3 Tahun," *Sari Pediatr.*, vol. 12, no. 6, p. 386, 2016, doi: 10.14238/sp12.6.2011.386-90.
- A. S. Putra *et al.*, "Examine Relationship of Soft Skills, Hard Skills, Innovation and Performance: the Mediation Effect of Organizational Learning," *Int. J. Sci. Manag. Stud.*, vol. 3, no. 3, pp. 27–43, 2020, [Online]. Available: <http://www.ijmsjournal.org/2020/volume-3 issue-3/ijms-v3i3p104.pdf>.
- A. S. Putra, H. Waruwu, M. Asbari, D. Novitasari, and A. Purwanto, "Leadership in the Innovation Era: Transactional or Transformational Style?," *Int. J. Soc. Manag. Stud.*, vol. 01, no. 01, pp. 89–96, 2021, doi: <https://doi.org/10.5555/ijosmas.v1i1.10>.
- A. S. Putra and H. L. H. S. Warnars, "Intelligent Traffic Monitoring System (ITMS) for Smart City Based on IoT Monitoring," *1st 2018 Indones. Assoc. Pattern Recognit. Int. Conf. Ina. 2018 - Proc.*, pp. 161–165, 2019, doi: 10.1109/INAPR.2018.8626855.